

## 5. SIMPULAN

Pada akhirnya, penggunaan teori plot *Man in A Hole* menciptakan sebuah alur cerita yang menunjukkan kejatuhan dan juga kebangkitan dari karakter Andini dan Dimas. Teori plot ini diterapkan pada situasi yang dialami oleh keduanya masing-masing. Diperlihatkan Andini dan Dimas yang awalnya terlihat bahagia dengan keadaan mereka sebelumnya saat masih akrab dengan satu sama lain, lalu menjadi terpuruk dengan urusan hidup masing-masing, dan kembali senang dengan kembalinya pertemanan mereka.

*Music video Say That You're Mine* oleh Valentine dan JSO memiliki tema koneksi. Terlihat bahwa koneksi pertemanan Andini dan Dimas menjadi sebuah hal yang penting untuk mereka, karena melalui pertemanan ini, keduanya dapat saling menghibur, menopang, dan menjadi sandaran bagi satu sama lain, sehingga sebenarnya plot *Man in A Hole* ini berpengaruh besar pada Andini dan Dimas karena adanya jatuh dan bangkitnya dari koneksi pertemanan mereka. Jatuh dan bangkit ini diperlihatkan melalui teori *plot point* yang menunjukkan titik balik atau transisi penting dalam hidup mereka. Kembali ke tema koneksi, pertemanan Andini dan Dimas dilambangkan dengan telepon kaleng yang dibuat pada saat mereka masih SMA. Telepon kaleng ini menjadi penanda seolah pertemanan Andini dan Dimas telah bangkit kembali.

Maka dari itu, penggunaan teori *plot Man in A Hole* berhasil diterapkan untuk membuat cerita tentang pertemanan Andini dan Dimas yang terputuskan dan akhirnya dibangun kembali. Perancangan *plot* ini juga didukung teori *plot point* yang menunjukkan koneksi antara Andini dan Dimas. Namun, perlu diperhatikan bahwa penulis menggunakan teori plot ini untuk membuat skenario *music video*, yang ceritanya lebih sederhana dibanding sebuah karya film yang mampu menggunakan dialog. Eksplorasi *Man in A Hole* untuk membuat *plot* masih dapat dieksplorasi lebih dalam lagi dalam pembuatan cerita dalam medium seni lain lagi, seperti film, cerpen, novel, dan sebagainya.